

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Intensitas matahari sangatlah mempengaruhi temperature pelat penyerap dan batu sebagai tambahan penyimpanan panas dimana semakin tinggi intensitas matahari maka semakin tinggi temperature plat dan batu menyerap panas mata hari
2. Untuk batu 90 (4,5 kg) dapat menghasilkan garam yang lebih cepat dibandingkan yang menggunakan 60 batu (3kg) dan 30 batu (1,5 kg).
3. Pelat penyerap yang menggunakan batu di atasnya, maka temperature plat penyerap lebih rendah dari temperature batu, karena di atas plat terdapat susunan batu sebagai tambahan penyimpanan panas, lalu sinar matahari akan masuk di celah-celah susunan batu di atasnya turun ke plat, semakin sedikit susunan batu di atas maka semakin tinggi temperature plat menyerap panas matahari karena banyak celah cahaya matahari masuk ke plat penyerap. Semakin sedikit batu yang digunakan maka penyimpanan panasnya semakin rendah.

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan performansi yang lebih baiak, dilakukan pengujian lanjutan dengan batu yang lebih bagus untuk penyimpanan panas pada alat destilasi surya.
2. Pada penyimpanas panas batu untuk susunan batu lebih baik dilakukan diatas plat penyerap.

DAFTAR FUSTAKA

- Andi gora prasetya, Riyanto Haribowo, Emma Yuliani. 2016. Rancang bangun dan uji kinerja alat destilator air laut menggunakan energi listrik
- Astrada 2019. Pengaruh pelat penyerap terhadap kinerja solar still di kota ngabang.
- Chandra bhuana, Musrady Mulyadi, Sukma Abadi, Jamal. 2013. analisis kinerja heat absorber arang dan batu apung pada proses destilasi air laut
- Chandra bhuana, Musrady Mulyadi, Sukma Abadi, Jamal2 2013. Analisis kinerja heat absorber arang dan batu apung pada proses destilasi air laut.
- Dedy a. bara1),Gusnawati1), Nurhayati1 2016.Pengaruh tebal kaca penutup terhadap efisiensi kolektor surya pelat gelombang tipe v pada proses destilasi air laut.
- Ehsan tri saputra ni ketut caturwati, dan Imron rosyadi. 2021. Pengaruh massa phase change material (pcm) terhadap produktivitas dan efisiensi alat destilasi tenaga surya menggunakan pcm jenis lauric acid sebagai penyimpan panas
- Fitra hamdani, Naif fahaid, Muhammad Agus Sahbana.2013.Pengaruh demensi batu krikil pada permukaan pelat penyerap untuk meningkatkan kinerja penyerapan panas radiasi mata hari pada *solar water heater*
- Igusti ketut puja1) fa. Rusdi sambada2). 2012. Unjuk kerja destilasi air energi surya
- Ika Yuliyeni, Tirr Mulya gantitra dan Nurlita yunikasari tahun 2016. Alat penyimpan energi panas menggunakan parafin sebagai pcm (phase change material) pada sistem pemanas air surya.

Mulyanef, Melda sari, Wira mario, dan Henry nasution 2012. Kaji eksperimental untuk meningkatkan performasi destilasi surya basin tiga tingkat menggunakan beberapa bahan penyimpan panas.

Muhammad zulfri1, Razali thaib, dan Hamdani3 2014. Kaji eksperimental pemanfaatan material penyimpan panas pada kolektor pemanas air surya.

Wahyu setyajil , f.a. Rusdi Sambada2 2018. Destilasi air energi surya kainbersekatdengankolektorpipa paralel.

Ketut astawa, Made sucipta, Putu gede artha negara ketut Astawa, made sucipta, i putu gede artha negara. 2011. Analisa performansi destilasi air laut tenaga surya menggunakan penyerap radiasi surya tipe bergelombang berbahan dasar beton.

Subaidillah Fansuri, Anita intan Nura diana. 2018. Karakteristik komoditas batu kerikil dan pasir hitam untuk bahan bangunan di kabupaten sumenep.